

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam perancangannya. Dengan kata lain, sampel perusahaan terdiri dari 33 perusahaan dari total 765 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021. Hal ini mengakibatkan sampel yang relatif kecil karena sejumlah perusahaan tidak menyediakan informasi tentang kewajiban sewa operasional atau pembayaran sewa minimum dalam catatan laporan keuangan mereka, yang pada gilirannya membuat beberapa perusahaan tidak dapat digunakan dalam penelitian ini. Karena ini merupakan penelitian pertama di Indonesia yang mempertimbangkan penerapan PSAK 73 terhadap nilai perusahaan, belum ada penelitian sebelumnya di Indonesia yang membahas topik serupa, sehingga terdapat kendala dalam menjelaskan proses penyusunan. Selain itu, penerapan PSAK 73 terjadi pada saat yang bersamaan dengan pandemi COVID-19, sehingga temuan empiris yang dihasilkan dapat dipengaruhi oleh dampak dari pandemi tersebut.

5.2 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dampak dari penerapan PSAK 73 tentang sewa terhadap nilai perusahaan di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, dikembangkan hipotesis yang berupaya memahami hubungan antara penerapan kapitalisasi sewa berdasarkan PSAK 73 terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini dirumuskan dengan menguji 33 perusahaan dan 132 data sampel dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2018 hingga 2021. Singkatnya, hipotesis pertama diuji dengan menggunakan model regresi linier berganda untuk menguji bagaimana penerapan kapitalisasi sewa mempengaruhi nilai perusahaan. Sebaliknya hipotesis kedua diuji dengan

menggunakan uji beda dan mencari bukti, apakah terdapat perbedaan nilai perusahaan sebelum dan sesudah penerapan Kapitalisasi Sewa

Hipotesis 1 dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada dampak dari Kapitalisasi Sewa terhadap nilai perusahaan. Ketika suatu perusahaan menerapkan kapitalisasi sewa yang dapat mengakibatkan penurunan kinerja keuangan, hal ini mungkin membuat investor percaya bahwa kondisi perusahaan tidak optimal dan bukan merupakan tempat yang tepat untuk berinvestasi. Selain itu, saat perusahaan melakukan penawaran saham baru, kurangnya minat dari investor dapat menyebabkan penurunan harga saham perusahaan. Namun, temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak Kapitalisasi Sewa terhadap nilai perusahaan tidak signifikan. Implementasi PSAK 73, yang mempengaruhi beberapa sektor perusahaan dan menyebabkan penurunan kinerja keuangan, tidak menjadi faktor utama yang membuat investor kehilangan minat pada harga saham perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan adanya banyak faktor lain yang turut memengaruhi nilai perusahaan. Terlebih lagi, harga saham bersifat fluktuatif dan terkait erat dengan kondisi pasar, sehingga kapitalisasi sewa tidak menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi perubahan nilai perusahaan.

Hasil hipotesis 2 menunjukkan tidak terdapat perbedaan nilai perusahaan sebelum dan sesudah penerapan kapitalisasi sewa. Artinya setelah penerapan kapitalisasi sewa tidak terdapat perbedaan nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Tobins'q* dibandingkan dengan sebelum penerapan kapitalisasi sewa. Sehingga, hasil temuan pada hipotesis 2 menunjukkan tidak terdapat perbedaan nilai perusahaan sebelum dan sesudah penerapan kapitalisasi sewa.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a Bagi manajemen diharapkan perusahaan melihat akibat dampak dari adanya kapitalisasi sewa yang diakibatkan oleh penerapan wajib PSAK 73 bagi perusahaan sehingga dapat dirumuskan strategi untuk

memperbaiki adanya dampak penerapan PSAK 73 yang menyebabkan adanya perubahan kinerja keuangan walaupun berdasarkan hasil pengujian hipotesis tercermin bahwa dengan adanya kapitalisasi sewa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan akan tetapi secara fakta penerapan kapitalisasi sewa menyebabkan kinerja keuangan perusahaan menjadi kurang baik dengan adanya kapitalisasi sewa.

b Bagi investor, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan. Serta dapat menjadi literasi untuk menambah wawasan bahwa dampak yang diberikan oleh kapitalisasi sewa terhadap nilai perusahaan.

c Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, selain itu juga dapat mempertimbangkan pengukuran kapitalisasi sewa dengan menggunakan *unrecorded lease assets* agar dapat terlihat dari dua sudut pandang. Saran kedua yaitu memperpanjang jangka waktu penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dalam melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dan saran terakhir yaitu mengganti standar akuntansi lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan hal ini tentu dapat memperluas jangkauan penelitian agar mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang standar akuntansi keuangan di Indonesia dan tentu dapat membantu penyusunan standar akuntansi keuangan agar lebih efektif akan penerapan standar tersebut.